PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora
Vol.4, No.3, April 2025

Ketepatan Servis Atas pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 1 Petanahan Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2024/2025

Puput Widodo[1], Yahya Rizki Pratomo[2]
[1]Prodi Pendidikan Olahraga, Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen
[2] Prodi Pendidikan Olahraga, Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen
E-mail: puputwidodo72@gmail.com [1], yrizki369@gmail.com[2]

Article History:
Received: 01 April 2025
Revised: 22 April 2025
Accepted: 25 April 2025

Keywords: *Servis Atas, Bola Voli, Kebumen*

Abstract : *Dari hasil pengamatan peneliti di SMA Negeri 1 Petanahan Kabupaten masih banyak siswa yang mengalami kendala saat melakukan servis atas bola voli. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Ketepatan Servis Atas pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 1 Petanahan Kabupaten Kebumen. Penelitian ini mengguanakan pendekatan deskriptif kuantitatif prosentase untuk mengetahui tingkat ketepatan smash. Populasi pada penelitian ini yaitu sebanyak 23 orang siswa ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Petanahan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes akurasi servis sebagai alat pokok pengumpulan data dari keterampilan servis siswa. Hasil menunjukkan bahwa terdapat 1 siswa (4,35%) berkategori sangat baik, 7 siswa (30,42%) berkategori baik, 8 siswa (34,78%) berkategori sedang, 6 siswa (26,09%) berkategori kurang baik, dan 1 siswa (4,35%) berkategori tidak baik. Maka dapat disimpulkan bahwa ketepatan servis peserta esktra kurikuler SMA Negeri 1 Petanahan masuk kategori sedang.*

PENDAHULUAN

Permainan bola voli merupakan permainan net beregu yang menyenangkan, menarik, dan tidak membutuhkan biaya besar dalam memainkannya. Permainan bolavoli dimainkan oleh dua regu yang pada tiap regu berjumlah enam orang pemain. Permainan bola voli dapat dimainkan di dalam maupun di luar lapangan. Sasaran dari permainan bola voli adalah mempertahankan bola agar tetap bergerak melewati net yang tinggi dari satu wilayah ke wilayah lawan. Permainan bola voli dapat dimainkan di dalam maupun di luar gedung. Permainan bola voli masuk dalam kurikulum mata pelajaran pendidikan jasmani setiap jenjang pendidikan, mulai dari tingkat dasar sampai tingkat atas. permainan ini sangat cepat berkembang dan merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat popular di Indonesia sesudah cabang olahraga sepak bola dan bulutangkis (Nuril Ahmadi, 2020). Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kreativitasnya. Keberhasilan dalam bidang pendidikan sangat ditentukan oleh keberhasilan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan interaksi antara yang mengajar atau guru dengan orang yang diajar atau siswa.

PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora
Vol.4, No.3, April 2025

Di dalam seluruh jenjang pendidikan terdapat mata pelajaran pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan usaha untuk mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak ke arah pertumbuhan sehat jasmani, yang diprogram secara sistematis, terarah dan ilmiah. Mata pelajaran pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan kepada sekolah- sekolah, baik dari tingkat dasar sampai tingkat atas. Pada mata pelajaran pendidikan jasmani siswa diajarkan teori dan praktek yang berupa aktivitas jasmani atau olahraga. Penyelenggaraan pendidikan jasmani harus dikembangkan secara lebih optimal sehingga peserta didik menjadi lebih terampil, kreatif dan inovatif serta memiliki kebiasan hidup yang sehat dan memiliki kesegaran jasmani yang baik. Agar semua hal tersebut dapat tercapai maka sekolah menyelenggarakan mata pelajaran pendidikan jasmani sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Hal ini terdapat pada UU NO 3 pasal 5 ayat 1 sistem olahraga nasional yang menyatakan bahwa : keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasamani, prestasi, kualitas hidup manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportifitas, disiplin dan membina persatuan bangsa, memperkukuh pertahanan nasional, serta mengagkat martabat bangsa. Hasil dari pendidikan jasmani di sekolah tidak berorientasi pada prestasi. Salah satu usaha untuk meningkatkan kemampuan dan prestasi siswa pada bidang olahraga di sekolah adalah dengan menambahkan waktu diluar jam pelajaran berlangsung. Kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran itu berupa kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler digunakan untuk mengembangkan bakat, minat dan potensi yang dimiliki siswa sesuai dengan karakteristik masing-masing. Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SMA Negeri 1 Petanahan Kabupaten Kebumen bervariasi. Kegiatan tersebut ada yang berorientasi di bidang kesenian, olahraga, dan kegiatan lain yang bersifat positif. Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan antara lain : pramuka, baris-berbaris, paduan suara, rohis, futsal, bola voli, basket, bulutangkis, dan lain- lain. Peserta didik diwajibkan memilih salah satu atau beberapa kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat ataupun keinginan mereka. Tujuan dibentuknya pembinaan-pembinaan ini adalah sebagai wadah penyaluran bakat dan minat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Petanahan Kabupaten Kebumen secara rutin diselenggarakan setiap hari rabu setelah jam pelajaran selesai. Pengampu kegiatan ekstrakurikuler bolavoli adalah guru mata pelajaran pendidikan jasmani. Siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Petanahan Kebumen memiliki tingkatan kemampuan yang berbeda-beda. Teknik-teknik dalam permainan bolavoli terdiri atas service, passing bawah, passing atas, block, dan smash. Teknik dasar bermain bola voli bukan merupakan satu satunya unsur yang harus di kuasai dalam permainan bola voli, tetapi masih ada unsur penting lain yaitu kemampuan fisik pemain. Kemampuan fisik yang terdiri dari kekuatan, daya tahan, daya ledak, kecepatan, kelentukan, koordinasi, kelincahan, dan keseimbangan memberikan sumbangan yang besar untuk bermain bolavoli.Teknik-teknik dasar permainan bola voli harus terlebih dahulu dikuasai oleh setiap pemain bola voli. Butuh waktu dan proses yang panjang agar keterampilan gerak siswa dalam bermain voli dapat dikuasai dengan baik. Oleh karena itu, siswa harus dilatih untuk dapat meningkatkan keterampilan dalam bermain bolavoli, dan perlu suatu program latihan yang baik sehingga keterampilan bermain bola voli dapat meningkat. Teknik permainan bola voli adalah cara memainkan bola secara efisien dan efektif sesuai

Dengan waktu yang sangat terbatas, tentu siswa tidak akan memiliki teknik, kondisi fisik, dan taktik yang baik tanpa melakukan latihan sendiri di luar kegiatan ekstrakurikuler. Latihan akan memberikan dampak positif apabila dilakukan secara rutin dengan frekuensi latihan ideal minimal 3 kali setiap minggunya. Sedangkan di SMA Negeri 1 Petanahan Kabupaten Kebumen pelaksanaan latihan hanya diselenggarakan satu kali setiap minggu. Kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Petanahan Kabupaten Kebumen sudah lama dan rutin dilaksanakan,

namun sampai saat ini pembina kegiatan tersebut belum pernah melakukan tes tentang tingkat keterampilan bermain bola voli siswanya, sehingga tingkat keterampilan bola voli di SMA Negeri 1 Petanahan Kabupaten Kebumen belum diketahui. Dari hasil pengamatan peneliti bahwa SMA Negeri 1 Petanahan Kabupaten Kebumen Dalam permainan bola voli siswa masih banyak mengalami kendala saat melakukan Servis atas. Permasalahan yang muncul pada saat kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Petanahan Kabupaten Kebumen adalah pada saat latihan Servis atas, masih ada banyak peserta yang memiliki kemampuan Servis atas kurang baik dan sebagian lainnya memiliki kemampuan Servis atas yang baik. Sering kali peserta ekstrakurikuler dalam Servis atas bola tidak mampu menyebrang dari net, dan bola tidak sasaran pada daerah permainan bola voli atau keluar dari lapangan permainan bola voli. Hal tersebut di karenakan perkenaan bola dengan tangan masih belum tepat sehingga tidak tepat pada sasaran atau target.

LANDASAN TEORI

Bola voli sudah berkembang menjadi suatu cabang olahraga yang sangat digemari dan menurut para ahli saat ini permainan bola voli tercatat sebagai olahraga yang menempati urutan kedua yang paling digemari di dunia setelah sepak bola. Pada awal ide dasar permainan bola voli adalah memasukan bola ke daerah lawan melewati suatu rintangan berupa tali atau net dan berusaha memenangkan permainan dengan mematikan bola ke daerah lawan. Permainan bola voli sudah dikenal sejak abad pertengahan. Pada tahun 1893 di jerman sudah ada permainan sejenis ini yang bernama “Faust Ball” pada tahun 1895 William G Morgan seorang guru pendidikan jasmani pada Young Man Cuistian Association (YMCA) di kota Holioke, Massachussette mencoba permainan sejenis Faust Ball ini yang mula-mula olahraga rekreasi dalam lapangan tertutup (indoor). Pada saat itu sedang popular olahraga bola basket, tetapi banyak usahawan yang berlatih basket sudah mencapai usia lanjut merasakan permainan basket terlalu menguras tenaga. Morgan menciptakan permainan yang lebih ringan dengan menggantungkan net setinggi 2,16 meter dari lantai,kemudian menggunakan bola yang relative ringan, yaitu bagian dalam bola basket. Bola tersebut dipantulkan terus menerus melewati net, jadi bola tidak boleh jatuh menyentuh lantai. Permainan tersebut kemudian diberi nama “minto nette”. Pada waktu itu belum ditentukan batas maksimum sentuhan berapa kali dan rotasi serta diperbolehkan menjulurkan tangan melewati net dengan maksud menjangkau bola di daerah lawan. Dengan beberapa percobaan dirasakan bola terlalu ringan, sedangkan penggunaan bola basket terlalu berat. Morgan kemudian mengusulkan kepada A.G Spalding dan Brothers, yaitu perusahaan industri alat-alat olahraga untuk membuat bola voli sebagai percobaan. Setelah melihat bahwa dasar permainan minto nette adalah memvoli bola hilir mudik melewati net, maka Prof. H.T. Halsted dari Spring Fied.

Permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh seseorang. Sebab, dalam permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli. Walaupun begitu, permainan ini sangat cepat berkembang dan merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat popular di Indonesia sesudah cabang olahraga sepak bola dan bulutangkis (Nuril Ahmadi, 2020). Menurut John McManama (2020), teknik dapat didefinisikan sebagai suatu pendekatan atau metode yang digunakan untuk menyelesaikan tugas, memecahkan masalah, atau mencapai tujuan tertentu dengan memanfaatkan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan, teknologi, dan pengalaman praktis. Teknik mencakup berbagai proses sistematis yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan keakuratan dalam pelaksanaan suatu pekerjaan. Permainan bola voli mempunyai bermacam-macam teknik dasar. teknik permainan bola voli

adalah cara memainkan bola secara efisien dan efektif sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai hasil yang optimal. menguasai teknik dalam permainan bola voli tidaklah rumit karena hanya ada beberapa teknik seperti servis, passing, smash, block seperti yang dikemukakan Nuril Ahmadi (2020). Teknik dasar permainan bola voli harus benar-benar dikuasai dahulu untuk mengembangkan mutu prestasi permainan bola voli. Teknik dasar ini erat sekali hubungannya dengan kemampuan gerak, kondisi fisik, taktik dan mental. Artinya dengan hanya teknik saja belum dijamin prestasi pemain bias baik. Teknik dasar bola voli harus dikuasai dengan baik dahulu agar dapat mengembangkan mutu permainan bola voli.

Penguasaan teknik dasar permainan bola voli merupakan salah satu unsur yang menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam pertandingan. Seni dari permainan bola voli terlihat dari pemain yang sudah menguasai teknik tinggi hingga menyerupai akrobatik dengan pukulan-pukulan yang indah dan mempesona tetapi mematikan pemain lawan. Penguasaan teknik dasar dalam permainan bola voli sangatlah penting mengingat hal-hal sebagai berikut : 1) hukuman terhadap kesalahan teknik memantulkan bola dalam peraturan permainan bola voli cukup dominan bila dibandingkan dengan cabang olahraga lainnya. 2) permainan bola voli adalah permainan tempo cepat, sehingga waktu untuk memainkan bola sangat terbatas, dan bila tidak menguasai teknik dasar yang sempurna akan memungkinkan kesalahan-kesalahan teknik yang lebih besar. 3) regu yang saling bertanding dipisahkan oleh net sehingga tidak pernah terjadi kontak badan antara pemain yang saling berlawanan, hal ini memudahkan wasit mengawasi kesalahan teknik yang dilakukan para pemain. 4) penggunaan taktik yang tinggi hanya dimungkinkan jika teknik dasar dikuasai dengan sempurna.

Menurut Muhajir (2020), teknik adalah cara atau metode tertentu yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tujuan tertentu dapat tercapai secara efektif dan efisien. Teknik merupakan bagian dari proses kerja yang melibatkan penggunaan alat, metode, atau prosedur tertentu untuk menyelesaikan tugas atau mengatasi masalah. Pemilihan teknik biasanya disesuaikan dengan situasi, kebutuhan, dan sumber daya yang tersedia.Sedangkan teknik dalam permainan bolavoli dapat diartikan sebagai cara memainkan bola dengan efisien dan efektif sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai suatu hasil yang optimal (Muhajir, 2020). Untuk itu teknik dasar permainan bolavoli merupakan teknik yang cukup penting yang harus dilatih supaya mendapatkan hasil yang baik. Menurut Nuril Ahmadi (2020), mengatakan teknik dasar permainan bola voli meliputi: servis, passing bawah, passing atas, (block), Smash. Menurut Nuril Ahmadi (2021), servis dalam permainan bola voli adalah salah satu teknik dasar yang digunakan untuk memulai permainan. Servis dilakukan dengan memukul bola dari area servis menuju area lawan dengan tujuan mengawali serangan atau bahkan mencetak poin langsung. Menurut Barbara L. Viera dan Bonnie Jill Ferguson (2000: 27), servis adalah satu-satunya teknik yang digunakan untuk memulai pertandingan. Pada suatu pertandingan , hanya akan mendapat angka apabila memegang servis (kecuali saat penentuan di set kelima). Dalam permainan bola voli ada beberapa jenis servis yaitu diantaranya servis tangan samping (side hand servis), servis tangan bawah (underhand servis), servis mengambang (floating servis), servis atas kepala (over head servis), servis topspin, dan servis loncat (jump servis) (Nuril Ahmadi, 2007: 20). Menurut Toto Subroto. dkk. (2008: 226), servis adalah pukulan pertama untuk mengawali permainan

Menurut Barbara L. Viera dan Bonnie Jill Ferguson (2000 : 27), disebut servis mengambang karena bola yang dipukul akan menghasilkan gerakan ke kiri-ke kanan dan ke atas-ke bawah pada saat bergerak melintasi net, hal ini terjadi karena bola dipukul tanpa berputar. Menurut Soedarminto dalam Moh. Irfan Fatoni (2010 : 17), menyatakan bahwa servis atas adalah servis yang pukulannya dilaksanakan di depan atas kepala, sehingga pada waktu melakukan

servis ini tangan harus diangkat ke atas. Sedangkan menurut Nuril Ahmadi (2007 : 21), disebut servis mengambang karena bola hasil pukulan servis tidak mengandung putaran (bola berjalan mengapung atau mengambang). Kelebihan servis mengambang adalah bola sulit diterima oleh pemain lawan karena bola tidak bergerak dalam satu lintasan dan kecepatan bola tidak teratur. Sedangkan kelemahannya adalah tidak bertenaga, terkadang bola bergerak terlalu keatas hingga keluar lapangan. Pukulan harus di lakukan tepat di depan bahu lengan pemukul pada ketinggian yang memberikan waktu untuk mengayunkan lengan dengan memukul bola dengan jangkauan terjauh. Pukulan harus dilakukan tanpa atau sedikit spin pada bola, berdiri dengan posisi melangkah pendek, bahu sejajar dengan net, serta berat badan harus seimbang. Pada saat mengayunkan lengan ke arah bola, pusatkan perhatian ke arah bola. Kunci keberhasilan servis ini adalah dengan menghilangkan segala gerakan yang tidak perlu dilakukan, seperti langkah tambahan dalarn bola tenis. Dari beberapa pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Servis Atas merupakan teknik dasar servis yang diawali dengan melambungkan bola ke atas seperlunya. Kemudian server memukul bola dengan ayunan tangan dari atas belakang menuju petak sasaran lawan melewati net dari atas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengguanakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif, sebagaimana yang dikemukakan oleh Fitriyani et al. (2020) adalah penelitian yang berupaya untuk mengungkapkan kebenaran dan prinsip universal dalam bentuk hubungan antar variabel ataupun fenomena. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif. Menurut Hartanti & Yuniarsih (2018), penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Data hasil penyebaran kuesioner dikelola menggunakan statistik deskriptif yang diungkapkan dengan bentuk pengkategorian dan persentase. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan tes yang kemudian skor yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik dalam bentuk persentase. Menurut Sugiyono dalam Ridha (2018) menjelaskan bahwa metode survei digunakan untuk mendapatkan dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, contohnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya. Populasi penelitian merupakan keseluruhan subjek penelitian (Handani etal, 2021). Sedangkan menurut Rasyd et al. (2019) populasi adalah kesuluruhan sumber data atau totalitas kelompok subjek, baik manusia, gejala, nilai, benda-benda, atau peristiwa. Jadi yang dimaksud populasi adalah meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang sama walaupun persentase kesamaan itu sedikit atau dengan kata lain pengertian tersebut mengandung maksud bahwa populasi adalah seluruh individu yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Petanahan yang berjumlah 23 siswa, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	X	5	2	7
2	XI	7	4	11

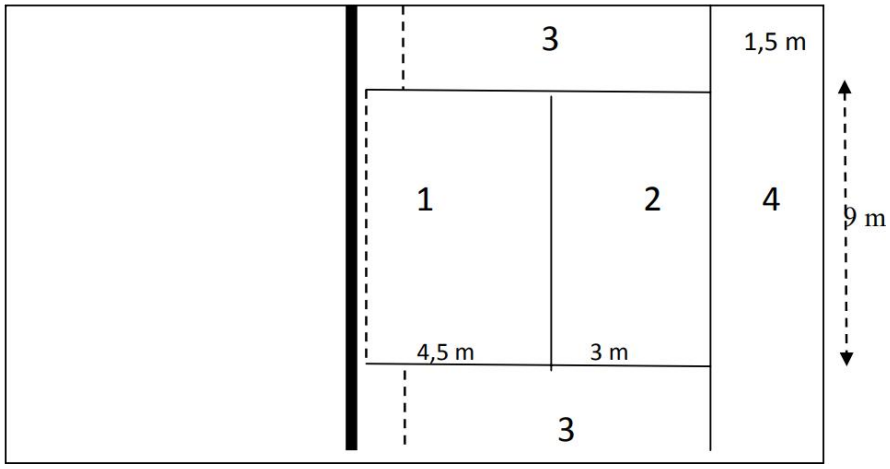
3	XII	3	2	5
Jumlah		**15**	**8**	**23**

Miski (2015) menjelaskan bahwa sampel penelitian merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling. Menurut Inayah et al (2018), bahwa total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Sejalan dengan hal itu Taufik et al. (2019) menyatakan apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar atau lebih dari 100, maka dapat diambil sampel antara 10-20%, atau 20-25% atau lebih. Dikarenakan populasi dalam penelitian ini berjumlah kurang dari 100, maka sesuai pendapat di atas sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari populasi yaitu sebanyak 23 orang siswa ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Petanahan. Instrumen dalam penelitian ini adalah instrument tes untuk mengetahui keterampilan servis. Menurut . Analisis data yang dipilih adalah deskriptif kuantitatif dimana dari hasil data yang telah dilakukan penelitian akan diolah menggunakan aplikasi SPSS Statistics 20 kemudian akan di analisis berupa tabel-tabel serta diagram batang yang disajikan kemudian akan ditarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan Tes akurasi servis sebagai alat pokok pengumpulan data dari keterampilan servis siswa. Tehnik analisis data adalah cara untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan deskriptif prosentase. Menurut Arikunto dalam Dian Hidayat (2011: 50) rumus yang digunakan untuk mencari persentase adalah

$$P = f : n \times 100\ \%$$

Keterangan:
P : Persentase yang di cari
F : Frekuensi
N : Jumlah Responden

Rohmatunisha et al (2020), bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah berupa *AAHPER Serving Accuracy Test*. Siswa diberikan 10 kali kesempatan dalam melakukan servis atas. Siswa melakukan servis 10 kali ke arah sasaran servis yang mendapat nilai adalah servis di mana bola jatuh di dalam lapangan. Nilai dari servis sesuai dengan yang tertera di lapangan. Apabila bola jatuh mengenai garis maka nilai yang di berikan adalah nilai dekat yang tertinggi. Bola yang dimainkan dengan cara tidak sah atau menyentuh jaring dan atau jatuh diluar bagian lapangan. Skor akhir adalah jumlah point dari 10 kali servis. Perhatikan Gambar 1.



Gambar 1. Petak Sasaran Tes Servis Atas

Tabel *2*. Rentang Norma

No	Rentangan Norma	Kategori
1	M + 1,5 SD ke atas	Sangat Baik
2	M = 0,5 SD s.d M + 1,5 SD	Baik
3	M – 0,5 SD s.d M + 0,5 SD	Sedang
4	M – 1,5 SD s.d M – 0,5 SD	Kurang Baik
5	M – 1,5 SD ke bawah	Tidak Baik

Keterangan :
M = Mean (rata-rata)
SD = Standar Deviasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan survei tingkat ketepatan servis atas pada siswa ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 PETANAHAN. Temuan utama dalam penelitian kami menunjukan bahwa tingkat ketepatan servis atas sebagian besar siswa berkategori sedang dikarenakan faktor latihan yang cukup karena latihan ekstrakurikuler bola voli hanya dilakukan satu kali dalam satu minggu. Satu siswa berkategori sangat baik karena siswa tersebut mengikuti club bola voli sehingga dimungkinkan telah belajar lebih banyak. Pada dasarnya keterampilan menjadi suatu derajat keberhasilan seseorang dalam melakukan suatu gerakan baik lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif dalam olahraga bola voli. Ketepatan yang baik merupakan hal sangat dibutuhkan oleh pemain bola voli. Keterampilan dasar yang baik dalam bermain bola voli akan sangat mendukung permainan bola voli yang baik juga, sehingga untuk mencapai tujuan permainan yang diinginkan seorang siswa harus dapat menguasai teknik dasar dalam bermain bola voli (Affandi, Bekti & Allsabah, 2019). Hasil dari penelitian ini sejalan dan mendukung studi sebelumnya yang melaporkan bahwa di zaman saat ini ketepatan servis atas yang dimiliki oleh para siswa tidak terlalu baik atau sedang (Mulya & Padli, 2019). Berdasarkan hasil perhitungan data hasil pengukuran tes servis atas yang diperoleh siswa ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Petanahan tersebut terdapat 0 siswa (0%) mendapat skor 90, 0 siswa (0%) mendapat skor 80, 1 siswa (4,35%) mendapat skor 70, 10 siswa (43,48%) mendapat skor 60, 2 siswa

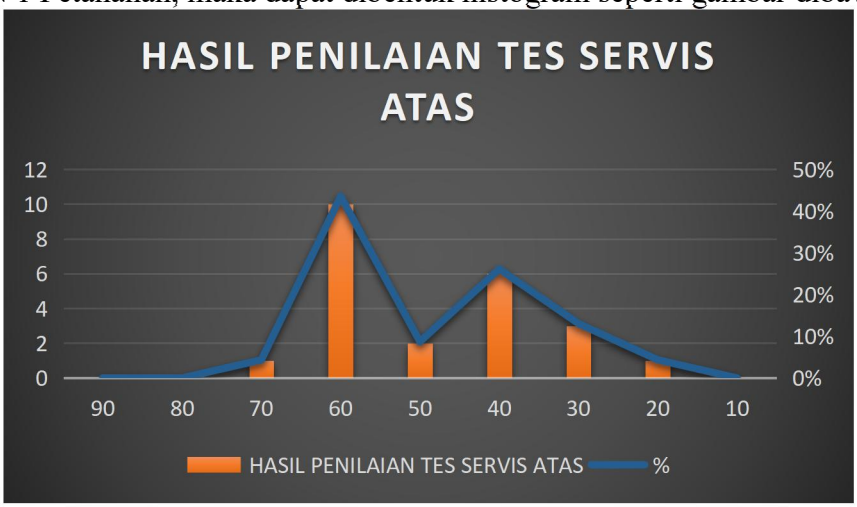
PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora
Vol.4, No.3, April 2025

(8,70%) mendapat skor 50, 6 siswa (26,09%) mendapat skor 40, 3 siswa (13%) mendapat skor 30, 1 siswa (4,35%) mendapat skor 20, 0 siswa (0%) mendapat skor 10. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Penilaian Tes Servis Atas

No.	Skor		Jumlah Siswa	(%)
1	90		0	0%
2	80		0	0%
3	70		1	4,35%
4	60		10	43,48%
5	50		2	8,70%
6	40		6	26,09%
7	30		3	13,04%
8	20		1	4,35%
9	10		0	0%
	Jumlah		**23**	**100%**

Untuk memperjelas Tabel diatas hasil dari penilaian servis atas pada siswa ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Petanahan, maka dapat dibentuk histogram seperti gambar dibawah ini:



Gambar 2. Diagram Batang Hasil Penilaian Tes servis Atas

Data hasil penilaian tes servis atas siswa ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Petanahan tersebut akan diolah kembali untuk dimasukkan ke dalam norma penilaian yang sesuai. Data yang diperoleh dari tes tersebut, dijumlahkan dan hasilnya digunakan sebagai data untuk menentukan norma tingkat ketepatan servis atas siswa ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Petanahan. Hasil Pengukuran Servis Atas Siswa Ekstrakkurikuler Bola Voli di SMA N 1 Petanahan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Pengukuran Servis Atas

No.	Data	Hasil
1	Nilai tertinggi (Maksimum)	70
2	Nilai terendah (Minimum)	20
3	Nilai rata-rata (Mean)	48,70
4	Nilai tengah (Median)	50
5	Standar Deviasi (SD)	13,59

Tabel diatas adalah data hasil perhitungan data yang diperoleh dari hasil pengukuran tes servis atas pada siswa ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Petanahan. Perhitungan data tersebut akan digunakan dalam menentukan kategori tingkat ketepatan servis atas siswa ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Petanahan. Tabel kategori tingkat ketepatan servis atas permainan bola voli dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 5. Kategori Penilaian Servis Atas

No	Interval	Kategori		Frekuensi	%
1	X > 61,92	Sangat Baik		1	4,35%
2	49,05 ≤ X < 61,92	Baik		7	30,42%
3	36,18 ≤ X < 49,05	Sedang		8	34,78%
4	23,31 ≤ X < 36,18	Kurang Baik		6	26,09%
5	X < 23,31	Tidak Baik		1	4,35%
	Jumlah			23	100%

Berdasarkan hasil pengkategorian tingkat ketepatan servis atas pada siswa ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Petanahan diatas, dapat dilihat bahwa terdapat 1 siswa (4,35%) berkategori sangat baik, 7 siswa (30,42%) berkategori baik, 8 siswa (34,78%) berkategori sedang, 6 siswa (26,09%) berkategori kurang baik, dan 1 siswa (4,35%) berkategori tidak baik. Tabel diatas diperjelas dengan menggunakan gambar histogram seperti dibawah ini:



Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Keterampilan Servis Atas

KESIMPULAN

Kategorisasi ketepatan servis atas dilakukan berdasarkan nilai rata-rata (mean) dan deviasi standar, dengan hasil menunjukkan bahwa terdapat 1 siswa (4,35%) berkategori sangat baik, 7 siswa (30,42%) berkategori baik, 8 siswa (34,78%) berkategori sedang, 6 siswa (26,09%) berkategori kurang baik, dan 1 siswa (4,35%) berkategori tidak baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta memiliki tingkat ketepatan servis atas yang sedang, namun masih memerlukan pengembangan lebih lanjut untuk mencapai ketepatan yang lebih tinggi. Penelitian ini menjadi salah bukti dan menambah literatur yang ada mengenai survei tingkat ketepatan servis atas yang dimiliki oleh para siswa, sehingga nantinya dapat menjadi informasi penting bagi pelatih atau guru dalam membuat suatu program yang tepat bagi peningkatan servis atas siswa.Pembina dan pelatih diharapkan dapat mengembangkan latihan yang lebih bervariasi dan terstruktur, terutama bagi peserta yang masih berada di kategori "Kurang" dan "Kurang Sekali". Selain itu, penting untuk melakukan evaluasi berkala untuk memantau perkembangan dan menyesuaikan program latihan sesuai kebutuhan masing-masing peserta. Peserta diharapkan lebih aktif dalam mengikuti setiap sesi latihan dengan sungguh-sungguh dan meningkatkan latihan mandiri di luar jadwal ekstrakurikuler untuk memperkuat kemampuan mereka. Disarankan agar peserta juga memperhatikan aspek fisik dan mental dalam bermain Bola Voli, seperti menjaga kebugaran tubuh dan mengembangkan konsistensi dalam berlatih, agar kemampuan mereka semakin meningkat dan siap bersaing dalam kompetisi.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Puput Widodo, M.Pd atas bimbingannya yang sangat berharga selama penelitian ini. Masukan dan keahliannya yang mendalam sangat berperan dalam membentuk penelitian ini. Saya juga menyampaikan penghargaan saya kepada SMA Negeri 1 Petanahan Kabupaten Kebumen karena telah menyediakan akses ke sumber daya penting. Selain itu, saya mengucapkan terima kasih atas dorongan dari rekan sejawat dan keluarga saya yang terus memotivasi saya selama proses penelitian.

DAFTAR REFERENSI

Arifin, Imam. "Kemampuan Servis Bawah Dan Servis Atas Bolavoli Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Gamping Sleman Tahun Ajaran 2014/2015.

Agustin, Nur Mahfuzah. "Kemampuan Service Atas Bola Voli Pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli Smk Nu Kaplongan." Jurnal Kependidikan dan Olahraga 4.1 (2023).

Affandi, T.H., Bekti, R.A & Allsabah, M. A. H. (2020). Survei Kondisi Fisik Dan Keterampilan Teknik Dasar Bolavoli Di Klub Bolavoli Putri Mars 76 Kota Kediri Tahun 2020. SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga, 1(1), 22-28. Retrieved from https://jurnal.icjambi.id/index.php/sprinter/article/view/31

Baqer, Syaiful, and Mokhamad Nur Bawono. "Kontribusi Konsentrasi Terhadap Hasil Ketepatan Servis Atas Pada Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli Putra SMPN 3 Madiun." Jurnal Kesehatan Olahraga 7.2 (2019): 534-541.

Bompa, T., & Haff, G. (2009). Theory and Methodology of Training. Champaign:Human Kinetics.

Baidawi, T & Maidarman. (2019). Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Bolavoli. Jurnal Patriot, 1(3), 1300-1306. https://doi.org/10.24036/patriot.v1i3.420

Fallo, I.S. (2014). Keterampilan Servis Atas Bola Voli (Studi Korelasional Antara Kekuatan Otot Lengan dan Kelentukan Togog Terhadap Servis Atas Bola Voli pada

Mahasiswa Penjaskes Putra IKIP-PGRI Pontianak). Jurnal Pendidikan Olah Raga, Vol. 3, No.1

Fajar, M. (2020). Survei Kemampuan Teknik Dasar Bulutangkis Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sma Patra Mandiri 1 Plaju. 3(I), 90–101

Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemik Covid-19. Jurnal Kependidikan, 6(2), 165– 175. https://doi.org/https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2654

Gazali, Novri. "Kontribusi kekuatan otot lengan tehadap kemampuan servis atas atlet bolavoli." Journal of Physical Education Health and Sport 3.1 (2016): 1-6.

Handani, C., Pestalozi, D., & Sovensi, E. (2021). Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Peserta Club Sebakbola YF13 Kota Lubuklinggau. Jurnal Pendidikan, 5(2), 321–328. https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.2070

Hidayat, Hermy Susiana. "Tingkat Keterampilan Servis Atas, Passing Atas, dan Passing Bawah Siswa Putra Peserta Ektrakurikuler Bola Voli Di Smk N 1 Pandak Bantul." Skripsi). Pjkr Uny. Yogyakarta (2013).

Husaeni, A., Achmad, I. Z., & Nurwansyah, R. (2022). Survei Tingkat Keterampilan Servis Atas Pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli. Jurnal Patriot, 4(3), 242-251.

Muhajir (2003) Pendidikan Jasmani . Jakarta: Yudistira

Ningsih, Tiwi Gustria, et al. "Manfaat Latihan Variasi Jarak Servis Terhadap Ketepatan Servis Atas Peserta Ekstrakulikuler Bola Voli." Jurnal Patriot 2.4 (2020): 916-927.

Nuril Ahmadi. 2007. Panduan Olahraga Bola Voli. Kementrian Negara Pemuda dan Olahraga : Era Pustaka Utama.

Oktayona, Rangga Dwi, and Ishak Aziz. "Tinjauan Kemampuan Teknik Dasar Atlet Bola Voli." Jurnal Patriot 1.3 (2019): 1259-1273.

Suharsimi Arikunto. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Sutrisno. (2010). Teknik Dasar dan Strategi Permainan Bola Voli. Yogyakarta: Andi

Yusmaedi. (2007). Pembelajaran Bola Voli Secara Efektif. Bandung: CV Publisher.

Yusmaedi. (2007). Pembelajaran Bola Voli Secara Efektif. Bandung: CV Alfabeta